

Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Current Ratio, dan Investment Opportunity Set Terhadap Pembagian Dividen Pada Perbankan

The Effect of Free Cash Flow, Profitability, Debt Policy, Current Ratio, and Investment Opportunity Set on Dividend Distribution in Banking Companies

Ruth Kristiani Saragih^a, Wahyu Ario Pratomo^b

^{a,b} Universitas Sumatera Utara

✉ christiani.ruth@gmail.com, wahyuario@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Free Cash Flow (FCF), Profitabilitas (ROE), Kebijakan Hutang (DER), Current Ratio dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen (DPR) pada perusahaan-perusahaan perbankan yang membayarkan dividennya secara berturut-turut tahun 2013 sampai 2017 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu, www.idx.co.id. Metode pengerjaan yang digunakan adalah pengolahan model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa free cash flow tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen ($0,8597 > 0,05$), profitabilitas (ROE) berpengaruh negative dan signifikan ($0,0001 < 0,05$), kebijakan hutang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividend ($0,2014 > 0,05$), current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividend ($0,0275 < 0,05$) dan investment opportunity set tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen ($0,2303 > 0,05$).

Kata Kunci: FCF; ROE; DER; CR; IOS

Abstract

The purpose of this study was to identify and analyze the effect of Free Cash Flow (FCF), Profitability (ROE), Debt Policy (DER), Current Ratio and Investment Opportunity Set on Dividend Payment Policy (DPR) in banking companies that pay dividends successively. -from 2013 to 2017 and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was 8 companies selected by purposive sampling technique. The type of data in this study is secondary data obtained from the IDX website, namely, www.idx.co.id. The working method used is panel data regression model processing. The results showed that free cash flow had no significant effect on dividend payout policy ($0.8597 > 0.05$), profitability (ROE) had a negative and significant effect ($0.0001 < 0.05$), debt policy had a positive and significant effect on dividend payout policy ($0.2014 > 0.05$), the current ratio has a positive and significant effect on dividend payout policy ($0.0275 < 0.05$) and investment opportunity set has no significant effect on dividend payout policy ($0.2303 > 0, 05$).

Keywords: FCF; ROE; DER; CR; IOS

1. Pendahuluan

Secara umum investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Oleh karena, itu investasi cenderung ditanamkan pada perusahaan-perusahaan yang mempunyai kebijakan dividen stabil atau cenderung naik dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Besar kecilnya dividen tergantung atas besarnya laba yang diperoleh perusahaan dan kebijakan dividennya. Calon investor ataupun pemegang saham biasanya sangat memperhatikan rasio kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas), karena akan berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan dibagikannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- Apakah Kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- Apakah *Current ratio* berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
- Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

Melalui rumusan masalah yang telah dibuat, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk menganalisis pengaruh variabel *free cash flow* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk menganalisis pengaruh variabel kebijakan hutang terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk menganalisis pengaruh variabel *current ratio* terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk menganalisis pengaruh variabel *Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tinjauan Teoritis

2.1. Teori Kebijakan Dividen

Dividen adalah bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa dividen tunai atau dividen saham [1].

2.2. Pengaruh Free Cash Flow terhadap Kebijakan Pembagian Dividen

Free cash flow merupakan jumlah arus kas yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah perusahaan telah memenuhi semua kebutuhan operasi dan dibayar untuk investasi pada aktiva tetap bersih dan aktiva lancar [2].

2.3. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Kebijakan Pembagian Dividen

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

2.4. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Pembagian Dividen

Debt to Equity Ratio menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Hal ini tentu berdampak pada pembagian dividen.

2.5. Pengaruh Current Ratio terhadap Kebijakan Pembagian Dividen

Pada penelitian yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah current ratio (CR), [rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan [3].

2.6. Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Pembagian Dividen

Kesempatan investasi dalam penelitian ini diproksikan oleh fixed assets. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi berarti memiliki banyak kesempatan investasi kesempatan investasi.

3. Teknik Analisis

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [4].

3.1. Populasi dan Sampel

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan definisi terkait purposive sampling maka pertimbangan atau kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan perbankan yang melakukan IPO sebelum tahun 2013 sampai dengan 2017.
- Variabel yang digunakan penelitian ini adalah Free Cash Flow, Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Investent Opportunity Set (IOS) yang diproksikan dengan Fixed Asset.

3.2. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta empiris yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/menjawab penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan pembayaran dividen, dan diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), yang merupakan bagian laba bersih setelah pajak yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan perbankan untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham atau rasio yang mengukur pendapatan bersih yang di bayarkan dalam bentuk dividen, dapat diukur dengan:

$$DPR = (Dividend\ Per\ Share)/(Earning\ Per\ Share)$$

Adapun variabel bebasnya terdiri dari Free Cash Flow (FCF), Profitabilitas yang di proksikan dengan Return on Equity Ratio (ROE), Kebijakan Hutang yang di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Investment Opportunity Set (IOS).

4. Pembahasan

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah DPR, FCF, ROE, DER, CR dan IOS.

Tabel 1. Statistik Deskriptif berdasarkan DPR, FCF, ROE, DER, CR, dan IOS

Variable	DPR	FCF	ROE	DER	CR	IOS
Min	12	-94654914	7.2	355.06	8.9	262528
Max	71.9	26276496	28.2	1139.58	32.4	36618753
Mean	35.459	-3405061.4	15.996	668.094	20.144	8632668.95
Std. Deviation	18.325	23110510.901	5.265	208.675	6.985	9634318.601

Sumber: Hasil Olah Software Eviews 7

Berdasarkan Tabel 1, diketahui Bank BTN (BBTN) tahun 2015 memiliki nilai DPR paling rendah yaitu 12% yang artinya Bank BTN membagikan dividen sebesar 12% dari laba bersih perusahaan, sementara Bank Pembangunan Jawa Timur (BJTM) tahun 2013 memiliki nilai DPR paling tinggi yaitu 71.9% yang artinya Bank tersebut membagikan dividen sebesar 79,1% dari laba bersih. Nilai rata-rata dari DPR adalah 35.459, sisanya sebesar 64.541% ditahan oleh perusahaan. sementara nilai standar deviasi dari DPR adalah 18.325.

4.1. Uji Chow

Berikut hasil berdasarkan uji Hausman dengan menggunakan Eviews 7.

Tabel 2. Hasil dari Uji Chow

Effect test	Statistic	d.f	Prob
Cross section F	24.168172	(7,27)	0.0000
Cross section Chi-Square	79.327260	7	0.0000

Sumber: Hasil Olah Software Eviews 7

Berdasarkan hasil dari uji Chow pada Tabel 2, diketahui nilai probabilitas adalah model Fixed Effect Model (FEM).

4.2. Uji Hausmann

Tabel 3. Hasil dari Uji Hausman

Test summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f	Prob
Cross section random	9.639142	5	0.0861

Sumber: Hasil Olah Software Eviews 7

Berdasarkan hasil dari uji Hausman pada Tabel 3, diketahui nilai probabilitas adalah 0,0861. Karena nilai probabilitas $0,0861 > 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model Random Effect Model (REM).

Tabel 4. Nilai statistik dari Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t (*Random Effect Model*)

Variable	Coefficient
R-squared	0.404607
Adjusted R-squared	0.317049
S.E. of regression	0.068575
F-statistic	4.621020
Prob(F-statistic)	0.002526

Sumber: Hasil Olah Software Eviews 7

4.3. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel tak bebas. Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai Prob. (F-statistics), yakni $0,002526 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni FCF, ROE, DER, CR dan IOS secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel DPR.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa : Seluruh variabel bebas, yakni FCF, ROE, DER, CR dan IOS secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi DPR sebesar 31,70%, sisanya sebesar 68,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil uji simultan dengan uji F, diketahui FCF, ROE, DER, CR dan IOS secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel DPR.

Referensi

- [1] Gitman, L.J.(2006) Principles of Managerial Finance. New York: Addison Wesley
- [2] Gumanti, T. A. (2011). Manajemen Investasi: Konsep, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [3] Hadianto, Bram dan Herlina, 2010. Prediksi Arus Kas Bebas, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kemungkinan Dibayarkannya Dividen. *Integritas – Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 3 No. 1, 53-74.
- [4] Kasmir.2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada